

Polres Purwakarta Ringkus Geng Motor NBBC Yang Kerap Resahkan Masyarakat

Polres Purwakarta - PURWAKARTA.PUBLIKJABAR.COM

Oct 26, 2024 - 17:10



PURWAKARTA - Hendak melakukan tawuran, empat anggota geng motor menamakan dirinya Negri Bawah Cijantung Ceria (NBCC) diringkus Satuan Reserse dan Kriminal (Satreskrim) Polres Purwakarta, Polda Jawa Barat, Pada Kamis, 24 Oktober 2024, petang.

Ke empat orang yang diamankan di Jalan Nasional 4 tepatnya di Desa Cijantung, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta tersebut tiga di antaranya adalah

anak di bawah umur.

Kapolres Purwakarta, AKBP Lilik Ardiansyah melalui Kasat Reskrim, AKP M Arwin Bachar menjelaskan, diamankannya empat anggota geng motor NBCC ini berkat adanya laporan dari masyarakat yang resah dengan keberadaan sekelompok geng motor tersebut.

"Pada Kamis, 24 Oktober 2024 sekira pukul 23.30 WIB, saya bersama Unit 1 Jatanras Satreskrim Polres Purwakarta berhasil mengamankan empat anggota geng motor

yang menamakan dirinya Negri Bawah Cijantung Ceria (NBCC), yang pada saat itu sedang melakukan tawuran di Desa Cijantung, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta," ucap pria yang akrab disapa Arwin itu, pada Sabtu, 26 Oktober 2024.

Ia menambahkan, ke empat orang yang berhasil diamankan yakni berinisial MI (15) warga Desa Cijantung, Kecamatan Sukatani, Kabupaten Purwakarta, MRS (16) warga Desa Cijantung Kecamatan Sukatani Kabupaten Purwakarta, YK (23) warga Desa Mekargalih, Kecamatan Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta dan AS (16) warga Desa Cislada, Kecamatan Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta.

"Geng motor tersebut kerap kali meresahkan warga. Sebab, mereka selalu membawa senjata tajam dan kerap melakukan aksi tawuran," ungkap Arwin.

Selain mengamankan para remaja, lanjut dia, pihaknya juga mengamankan barang bukti 2 bilah senjata tajam jenis celurit, sebuah besi berukuran satu meter, dua unit Handphone, sebuah tas selempang berwarna putih dan dua unit sepeda motor.

"Para remaja yang diamankan beserta barang bukti langsung dibawa ke Mapolres Purwakarta untuk menjalani pemeriksaan," ungkap Arwin.